

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survei Lokasi**

##### **2.1.1 Deskripsi Wilayah**

###### **1. Sejarah Desa**

Mengutip pada Tahun 1953 dari catatan sejarah singkat Desa Jati Baru yang merupakan desa induk dari beberapa desa di Kecamatan Tanjung Bintang termasuk Desa Srikaton, melalui program Transmigrasi Biro Rekonstruksi Nasional (BRN) oleh pemerintah Republik Indonesia guna pemerataan pembangunan dibentuklah kelompok transmigrasi pertama kali yang datang dari pulau Jawa dengan nama “Budi Santoso”. Kurang lebih 68 kepala keluarga yang terdaftar dalam program transmigrasi pemerintah tersebar ke beberapa wilayah termasuk dimana sekarang menjadi Desa Srikaton. Desa Srikaton awal berdirinya merupakan desa pemekaran wilayah desa induk yaitu Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang pada Tahun 1985 telah dimekarkan dari Desa Induk Jati Baru menjadi Desa Jati Indah. Pada Tahun 2004 Kepala Desa Jati Indah bpk. Sudarman mengadakan musyawarah dengan seluruh tokoh lapisan masyarakat, LPM, BPD dan perangkat desa serta tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda se Desa Jati indah yang pada intinya membahas rencana dan persiapan pemekaran wilayah desa. Dari hasil musyawarah tersebut secara

mufakat dapat diambil kesimpulan bahwa dari usul dan saran pemikiran seluruh peserta musyawarah yang berasal dari Dusun Girirejo, Dusun Gunung Batu, dan Dusun Girimulyo yang merupakan bagian wilayah desa Jati Indah dapat di mekarkan menjadi 2 (dua) Desa yaitu SRIKATON. Setelah Srikaton menjadi desa *definitif* sekitar tahun 2004 maka langsung diadakan pemilihan Kepala Desa yang pertama kalinya dengan diikuti oleh 2 orang calon Kepala Desa. Salah satu calon Kepala Desa adalah pejabat sementara yang menjabat waktu itu yaitu Bpk.Sudarman dan calon yang kedua adalah Bpk. Tukijo.

Pada Tanggal 5 Juni Tahun 2005, Bupati Lampung Selatan Bpk. Wendy Melfa,SH,MH meresmikan Desa Srikaton dan melantik pejabat sementara Desa Srikaton Bpk. Slamet Riyadi. Selang waktu 2 (dua) Tahun 6 (enam) Bulan, bertepatan pada tanggal 26 November 2007 bupati Lampung Selatan Bpk. Wendy Melfa,SH,MH meresmikan desa SRIKATON sebagai Desa Difinitif Srikaton dengan Kepala Desa Terpilih (20 April 2010) Bpk. Timbul cs untuk Periode 2010-2015.

Demikianlah cerita singkat terbentuknya desa Srikaton yang hingga saat ini terus berbenah diri untuk menjadi desa yang mandiri melalui bidang pertanian dan industri kecil.

## 2. Sejarah Kepemimpinan

Berikut adalah table yang menjelaskan susunan lurah/kepala desa sebelum dan sesudah berdirinya Desa Srikaton:

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	2005-2007	Bpk.Slamet Riyadi	Desa Persiapan
2	2007-2010	Bpk.Slamet Riyadi	Desa Difinitif
3	2010-2016	Bpk.Timbul	Desa Difinitif
4	2016-2017	Bpk.Agus Pamudiyo	Pj. Kepala Desa
5	2017-sekarang	Bpk.Sugiman,S.Pd	Desa Difinitif

Tabel 1. Sejarah Kepemimpinan Desa

## 3. Keadaan Geografis Desa Srikaton

### a. Kondisi Geografis

- Ketinggian Tanah : 90 M dari permukaan laut
- Curah Hujan : 2.000 – 3.000 mm/th
- Tofografi : Dataran Tinggi
- Suhu : 27 - 30 °C

### b. Orbitasi

- Jarak dari Ibukota Kecamatan : 3 Km
- Jarak dari ibukota Kabupaten : 88 Km
- Jarak dari ibukota Provinsi : 34 Km
- Jarak dari ibukota Negara : - Km

c. Karakteristik Desa

Desa Srikaton merupakan kawasan pedesaan yang masih asri. Potensi Sumber daya alam yang dimiliki Desa Srikaton di antaranya: Lahan persawahan, peladangan, perkebunan yang saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal serta ketersediaan pakan ternak alami yang melimpah menjadikan Desa Srikaton sangat baik untuk mengembangkan usaha peternakan.

### **2.1.2 Rencana Pembangunan Desa**

Demokrasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi apresiasi dari masyarakat melalui Badan Pemusyawaratan Desa dan Lembaga Masyarakat yang ada sebagai mitra pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat. Agar masyarakat senang tiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. **“Mewujudkan Masyarakat Desa Srikaton Yang Mandiri Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Berbasis Pertanian, Perkebunan Dan Peternakan”**

- I. Pelaksanaan Pembangunan Desa
  1. Pembangunan gedung BUMDes
  2. Pembangunan gedung PKK
  3. Pembangunan gedung Perpustakaan
  4. Pembangunan ruang terbuka Hijau
  5. Pengerasan jalan dusun
- II. Pemberdayaan masyarakat
  1. karang taruna
  2. BUMDES
  3. PKK

## **2.2. Temuan Masalah Lokasi dan Rencana Kegiatan**

### 2.1.1. Latar Belakang Masalah

Keterbatasan seni dari para pengrajin menjadi salah satu penghambat berkembangnya UMKM Sampah Amal, ditambah lagi dengan metode pemasaran yang masi ala kadarnya meski sudah menggunakan media elektronik seperti whatsapp dan faceboook namun dirasa oleh pemilik UMKM masih belum optimal alasannya adalah masih terbatasnya akan pengetahuan tentang hal tersebut. Belum lagi metode pembukuan yang masih manual menambah deretan keluhan yang dirasakan oleh pemilik UMKM seingga menjadi sebuah tantangan bagi kami mahasiswa pkpm yang beliau harapkan dengan ilmu dan pengetahuan yang telah dibekali oleh institusi mampu memecahkan masalah-masalah tersebut.

### 2.1.2. Rumusan masalah

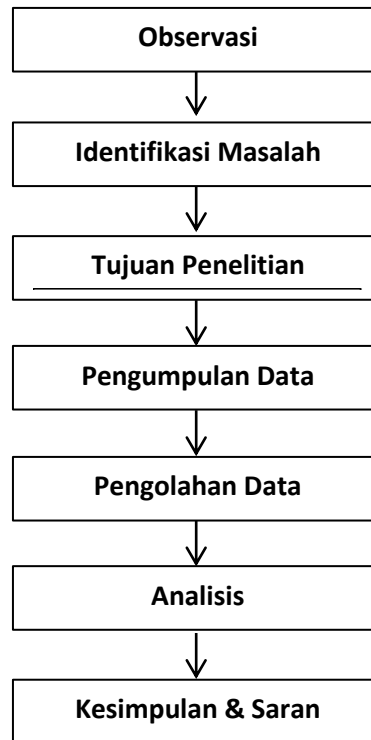
Menurut pengakuan ibu Maulin selaku pemilik umkm mengaku untuk minat masyarakat sekitar sendiri dari produk sampah amal cukup banyak. Beliau mengatakan sering mendapatkan pesanan dari orang-orang sekitar desa yang ingin membeli produk UMKM Sampah Amal. Ditambah lagi adanya objek wisata yang nantinya akan menjadi sebuah ladang perekonomian bagi masyarakat desa setempat yang tidak menutup kemungkinan untuk produk UMKM Sampah Amal dapat dijadikan sebagai salah satu barang yang akan dijual disana sebagai oleh-oleh souvenir dari desa setempat oleh para pengunjung objek wisata yang kebanyakan berasal dari luar desa.

Namun menurut pemilik UMKM mengatakan masih kurang optimal pada produk-produk yang di hasilkan. Mulai dari bentuk, seni yang di hasilkan, bentuk kemasan dan pemasaran produk. Maka rumusan masalah yang di hasilkan adalah:

1. Kurangkanya ide kreatif untuk membuat motif atau gambar pada kaleng.
2. Pemasaran produk yang kurang meluas.
3. Kurangkanya perhitungan harga pokok produksi.
4. Tidak adanya pembukuan yang terorganisir.
5. Kurangkanya ide dalam pengemasan.

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

#### I. Flowchart Pemecahan Masalah



Berdasarkan hasil observasi yang kelompok kami lakukan maka terdapat berbagai masalah yang ditemukan pada UMKM Sampah Amal yaitu kreasi pengecatan kaleng yang kurang optimal sehingga mengurangi daya tarik produk, desain kemasan jadi, pemasaran yang belum optimal dan sistem pembukuan yang tidak terorganisir.

#### II. Realisasi Pemecahan Masalah

Menginofasi desain kemasan dan mengkreasikan gambar kaleng agar menarik lebih banyak konsumen. Membuatkan merk dagang UMKM dimana merk merupakan identitas dari sebuah produk yang disini

Umkh Sampah Amal Desa Srikaton agar dapat diketahui banyak orang dan mendapat citra produk yang baik.

### **III. Metode yang Digunakan**

#### **i. Sosialisasi**

Tujuan dari sosialisasi yaitu agar program yang akan dilakukan nantinya dapat sesuai sehingga mampu di terima oleh masyarakat dan mencapai tujuan yang di harapkan. Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat desa setempat, pihak UMKM, karang taruna, dan masyarakat desa yang berkaitan dengan program tersebut.

#### **ii. Survey**

Melalui hasil survey yang telah kelompok kami lakukan inovasi produk dan kemasan serta membuat desain merk dagang untuk dapat lebih menarik minat konsumen melakukan pemasaran produk dengan jangkauan online yang lebih luas dan membantu pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan.

#### **iii. Dokumentasi**

Kumpulan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UMKM.

### **2.2.4 Tujuan Program**

Adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Antara lain ;

1. Produk dapat lebih dikenal lebih luas.



2. Produksi umkm dapat berjalan lebih efektif.
3. Lebih jelas dalam perhitungan pengeluaran, laba dll.
4. Kampanye pemanfaatan limbah.

### **2.2.5 Manfaat Program**

Berikut manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM):

1. Menarik lebu**h** banyak minat konsumen.
2. Pembukuan yang lebih real dan terorganisir.
3. Memperluas jaringan pemasaran produk.
4. Menyadarkan masyarakat untuk mengolah limbah.

### **2.2.6 Sasaran Obyek**

Dalam program kegiatan ini sasaran objek di tunjukan pada UMKM Sampah Amal Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan membantu inovasi produk, pembuatan desain merek, pembinaan pembukuan keuangan, dan melakukan pemasaran media online dengan cangkupan yang lebih luas guna meningkatkan produksi.

### **2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok**

#### **A. Rencana Kegiatan “Ropikoh Maulida” (161050118-SI)**

- Membuat website agar UMKM dan produk lebih dikenal luas oleh banyak masyarakat tidak hanya masyarakat desa dan sekitar desa tapi juga masyarakat luar desa.

- Membuat website Taman Wisata Gunung Batu, tujuannya untuk mempromosikan objek wisata agar menarik masyarakat luar untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.

**B. Rencana Kegiatan “Muh Saputro W” (1612110222-MA)**

“Membuat strategi pemasaran UMKM Sampah Amal”

Kegiatan ini bertujuan untuk memasarkan produk agar memiliki pangsa pasar yang lebih luas.

**C. Rencana Kegiatan “Duki Kurniawan” (1612110101-MA)**

“Memperkenalkan dan Menerapkan Model Bisnis Kanvas pada Umkm Sampah Amal”

Tujuannya agar dalam perencanaan produksi dapat terstruktur dengan baik dan dapat dimengerti oleh pemilik UMKM.

**D. Rencana Kegiatan “Evelin Ayu Lestari J” (1612120022-AK)**

“Membuat Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Sampah Amal”

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu membuat penyusunan laporan keuangan agar dapat melakukan pembukuan untuk uang yang masuk dan keluar di UMKM Sampah Amal. Sehingga laporan keuangannya lebih rapi dan jelas.

**E. Rencana Kegiatan “Yuyun Fatmawati” (1612120041-AK)**

“Membuat Perencanaan Anggaran Umkm Sampah Amal”

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menyediakan informasi rencana kerja yang detail sehingga tujuan UMKM dapat tercapai. Kegiatan ini memakan waktu kurang lebih 3 hari dalam proses kegiatannya.

**F. Rencana Kegiatan “Franceda Utama” (1612110480-MA)**

“Membuat Inovasi Produk pada UMKM Sampah Amal”.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar produk lebih terkenal dan dapat bersaing diluar untuk menarik lebih banyak minat konsumen.

**G. Rencana Kegiatan Kelompok I**

“Partisipasi dalam kegiatan HUT RI ke-74 di Desa Srikaton”

Rencana kegiatan ini yaitu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan kepanitiaan pada peringatan HUT Republik Indonesia yang ke-74 di Desa Srikaton.

**H. Rencana Kegiatan Kelompok II**

“Partisipasi dalam Kegiatan Peresmian Objek Wisata Gunung Batu”

Rencana kegiatan ini yaitu berpartisipasi dalam kepanitian peresmian objek wisata dari pembuatan setplane, desain banner, dekorasi panggung, susunan acara dll.

**I. Rencana Kegiatan Kelompok III**

“Membantu Umkm Sampah Amal Ikut Serta dalam Pelatihan Kewirausahaan”

Rencana kegiatan yaitu membantu UMKM Sampah Amal dalam mengikuti pelatihan rutin setiap bulan yang dilakukan oleh perusahaan “Coca Ccola Amatil Lampung”. 8 Kegiatan itu bertujuan untuk melatih para pemilik UMKM lokal dalam mengembangkan, memasarkan dan menginovasi produk.

Serta menjadikan UMKM yang mandiri dan dapat menciptakan barang-barang dari limbah pabrik yang tidak terpakai menjadi barang

yang mempunyai value proposition. Kedepannya UMKM bisa menjadi usaha yang menyerap tenaga kerja bagi masyarakat khususnya Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan sehingga Umkm juga dapat memberikan pendapatan asli (PAD) ke Desa.

#### **J. Rencana Kegiatan Kelompok IV**

“Membantu Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Desa Setempat”

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak-anak desa setempat dalam belajar mengajar. Baik untuk mata pelajaran sekolah dan belajar mengaji yang dilakukan rutin hampir setiap malam.

#### **K. Rencana Kegiatan Kelompok V**

“Pembuatan Setplane Objek Wisata Gunung Batu”

Pembuatan program SetPlan yang dibuat oleh Mahasiswa PKPM Jurusan Sistem Informasi IBI Darmajaya yang bertujuan untuk mempermudah mengenai tata letak bangunan dan penambahan seperti, taman bermain anak-anak, taman buah, tawan hewan yang di fokuskan untuk anak- anak, tempat beribadah, MCK, parkir, saung untuk menginap pengunjung, dan lokasi untuk jualan UMKM yang berada di desa Srikaton Dll. Nantinya akan menjadi bahan untuk pertimbangan dalam program jangka panjang terkait pemberdayaan potensi desa yang akan di musyawarahkan tahunan desa yang bernama Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes) di Desa Srikaton.